

## Peluang dan Tantangan Pengembangan Pelabuhan Sabang Dalam Kebijakan Maritim Nasional

Reza Fahlevi<sup>1</sup>, Ikhwan Rahmatika Latif<sup>1</sup>, Chairul Iqbal Aziz<sup>1</sup>, Khalisni<sup>2</sup>, Arif Akbar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Teuku Umar

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Politik, Universitas Syiah Kuala

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

e-mail: rezafahlevi@utu.ac.id

### Abstract

*In global maritime context, Indonesia has a strategic position as an archipelagic country. As is known, Indonesia has potential in the fields of fisheries and maritime affairs, so based on this, national maritime policy is needed as the main foundation. This study aims to analyze opportunities and challenges developing Sabang port in the national maritime policy. The research method used in this writing adopts qualitative research method. The findings of the study are that in developing Sabang port there are several opportunities including the utilization Special Economic Zone, as center for trade and logistics, development tourism sector, the creation of government programs such as sea tolls, and strategic position in Strait of Malacca. Furthermore, the challenges faced in developing Sabang port in the national maritime policy are regional security and stability, the creation of environmental and social issues, competition with other ports, transportation connectivity, and infrastructure limitations.*

**Keywords:** Policy; Maritime; National; Sabang Port

### Abstrak

Pada konteks maritim secara global, Indonesia memiliki posisi yang strategis sebagai salah satu negara kepulauan. Seperti yang telah diketahui bahwa Indonesia memiliki potensi dalam bidang perikanan dan kelautan, sehingga berdasarkan hal tersebut dibutuhkan kebijakan maritim nasional sebagai landasan utama. Adapun penelitian ini bertujuan dalam menganalisis peluang dan tantangan pengembangan pelabuhan Sabang dalam kebijakan maritim nasional. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini mengadopsi metode penelitian kualitatif. Hasil temuan penelitian yaitu dalam pengembangan pelabuhan Sabang memiliki beberapa peluang diantaranya adalah pemanfaatan KEK (Kawasan Ekonomi Khusus), sebagai pusat perdagangan dan logistik, pengembangan sektor pariwisata, terciptanya program pemerintah seperti tol laut, serta posisi strategis di selat malaka. Selanjutnya tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pelabuhan Sabang dalam kebijakan maritim nasional yaitu keamanan dan stabilitas wilayah, terciptanya isu lingkungan dan sosial, persaingan dengan pelabuhan lain, konektivitas transportasi, serta keterbatasan infrastruktur.

**Kata Kunci:** Kebijakan; Maritim; Nasional; Pelabuhan Sabang

## 1. PENDAHULUAN

Pada konteks maritim secara global, Indonesia memiliki posisi yang strategis sebagai salah satu negara kepulauan (Hutomo, dkk., 2023). Seperti yang telah diketahui bahwa Indonesia memiliki potensi dalam bidang perikanan dan kelautan, sehingga berdasarkan hal tersebut dibutuhkan kebijakan maritim nasional sebagai landasan utama (Saifulloh & Simabura, 2023). Selanjutnya melalui kebijakan maritim nasional tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dukungan terhadap pembangunan nasional serta kegiatan ekonomi melalui pemanfaatan elemen vital seperti pelabuhan (Asmiati, dkk., 2023). Di Indonesia sendiri terdapat berbagai macam pelabuhan yang telah berdiri (Assiddiqiyah, 2023). Pada bagian barat Indonesia, pelabuhan Sabang memiliki peran yang strategis untuk memperkuat konektivitas antar pulau (Muda, dkk., 2024). Selain itu, melalui pelabuhan Sabang sendiri bisa dijadikan sebagai pintu gerbang menuju berbagai negara di belahan dunia (Khairi, 2024). Berdasarkan hal tersebut, pengembangan Pelabuhan Sabang menjadi isu penting yang perlu mendapat perhatian khusus dalam kebijakan maritim nasional.

Sebagai salah satu pelabuhan utama di kawasan Sumatera, Pelabuhan Sabang tidak hanya melayani transportasi barang, tetapi juga berpotensi menjadi hub logistik dan wisata internasional (Saragih, 2021). Pelabuhan ini memiliki posisi yang dekat dengan selat Malaka, salah satu jalur

pelayaran tersibuk di dunia (Kusumawardhana, 2023), yang memungkinkan Sabang untuk menjadi pusat perdagangan dan industri maritim yang menghubungkan berbagai negara (Musyarri, dkk., 2024). Namun, untuk mewujudkan potensi ini, pengembangan pelabuhan Sabang membutuhkan dukungan infrastruktur yang memadai (Karso, 2021), serta kebijakan yang terintegrasi dengan berbagai sektor terkait, seperti transportasi, pariwisata, dan perdagangan internasional (Zulhijjah, 2023).

Menurut beberapa literatur memaparkan terkait dengan berbagai macam tantangan yang dihadapi oleh pelabuhan Sabang dalam proses pengembangannya. Adapun tantangan utama yang dihadapi tersebut ialah keterbatasan dari fasilitas yang terdapat di pelabuhan Sabang tersebut (Muzakir, 2023). Beberapa fasilitas ataupun infrastruktur yang terdapat di pelabuhan tersebut diperlukan penguatan fasilitas serta diperlukannya modernisasi. Hal tersebut bertujuan dalam peningkatan kapasitas penumpang dan juga berbagai macam barang (Anandita & Afriqah, 2024). Adanya persaingan yang terjadi pada beberapa pelabuhan tersebut menjadi sebuah tantangan tersendiri dalam proses pengembangan pelabuhan Sabang (Yustiningrum, dkk., 2024). Menurut sumber literatur memaparkan persaingan antar pelabuhan tersebut mampu memberikan dampak terhadap menarik minat investor (Santoso, dkk., 2023).

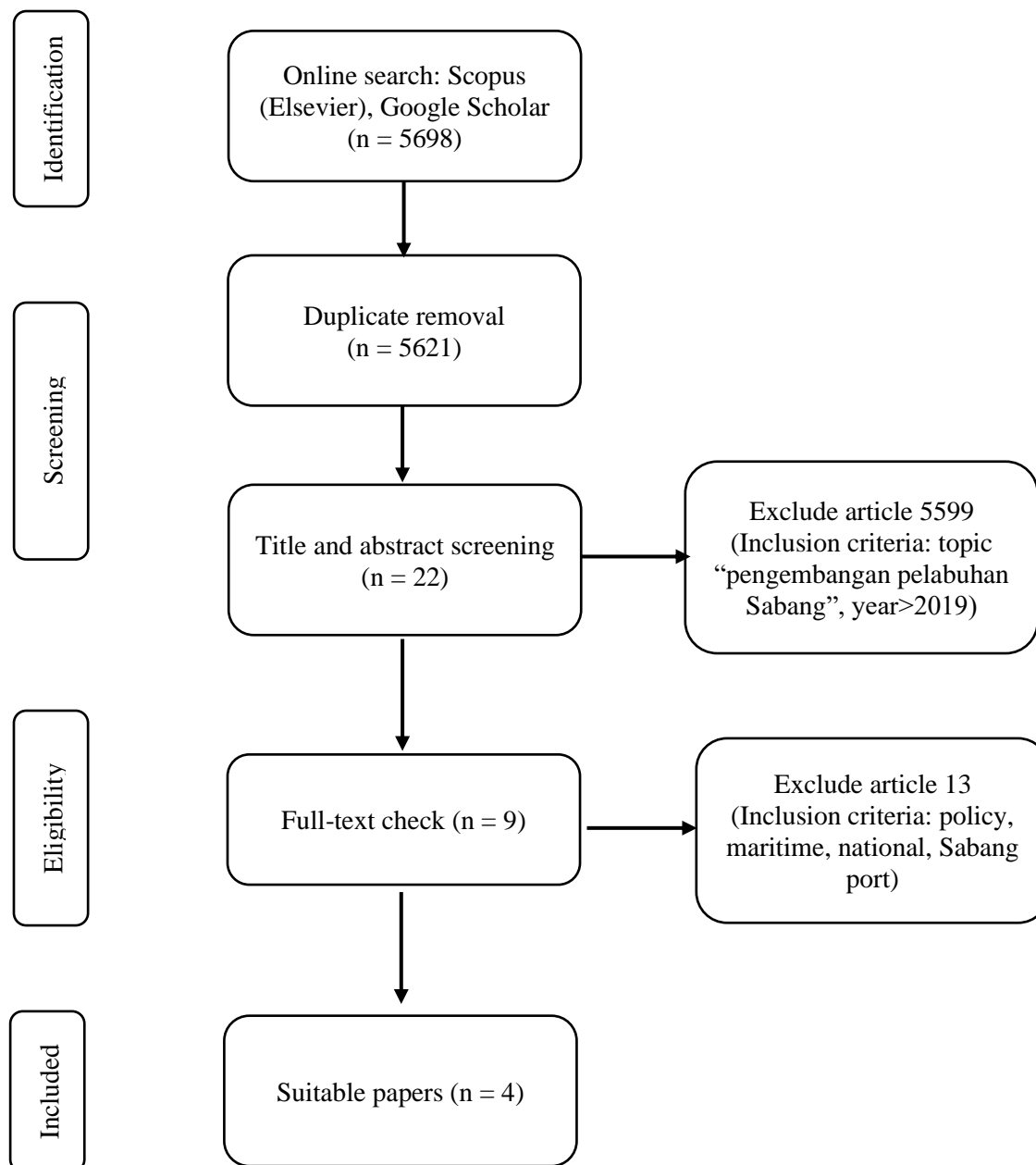
Pada penelitian terdahulu Munira (2021) memaparkan ditinjau dari tantangan, dalam pengembangan pelabuhan Sabang memiliki beberapa tantangan, diantaranya (1) keamanan dan stabilitas wilayah, ancaman terkait terorisme serta perampokan sering terjadi disekitar selat malaka, sehingga ancaman tersebut dapat menjadi tantangan dalam pengembangan pelabuhan Sabang; (2) isu lingkungan dan sosial, aspek lingkungan harus diperhatikan dalam pengembangan pelabuhan, khususnya ditinjau pada kerusakan ekosistem laut. Selain itu, isu di bidang sosial juga harus diperhatikan dan memastikan bahwa masyarakat memberikan dukungan atas pengembangan pelabuhan Sabang; (3) persaingan dengan pelabuhan lain, pengembangan dari pelabuhan Sabang tersebut juga harus bersaing dengan beberapa pelabuhan yang telah beroperasi terdahulu seperti beberapa pelabuhan di Malaysia dan Singapura, serta Pelabuhan Belawan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menarik kapal investor maupun kapal besar lainnya.

Dalam rangka mewujudkan potensi Pelabuhan Sabang, kebijakan maritim nasional harus mampu menghadirkan solusi yang komprehensif melalui pemerhatian pada bidang mengelola sumber daya manusia yang terampil, peraturan yang mendukung investasi, serta memperhatikan berbagai macam pengembangan infrastruktur (Raihansyah, dkk., 2024). Pembangunan yang dilakukan secara berkelanjutan tersebut haruslah didorong oleh pihak pemerintah untuk menuju Indonesia maju. Dengan pendekatan yang tepat, Pelabuhan Sabang bisa menjadi bagian integral dari kebijakan maritim nasional yang tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi (Rosyid, dkk., 2021), tetapi juga memperkuat posisi Indonesia sebagai negara maritim yang maju di kancah serta ranah internasional (Susetyo & Sarjito, 2022).

Berdasarkan hal tersebut penulis mengambil judul “Peluang dan Tantangan Pengembangan Pelabuhan Sabang dalam Kebijakan Maritim Nasional”. Adapun penelitian ini bertujuan dalam menganalisis peluang dan tantangan pengembangan pelabuhan Sabang dalam kebijakan maritim nasional. Keterbatasan dalam penulisan ini hanya melalui *library research* atau *literature review* yang diperoleh melalui sumber yang valid dan relevan.

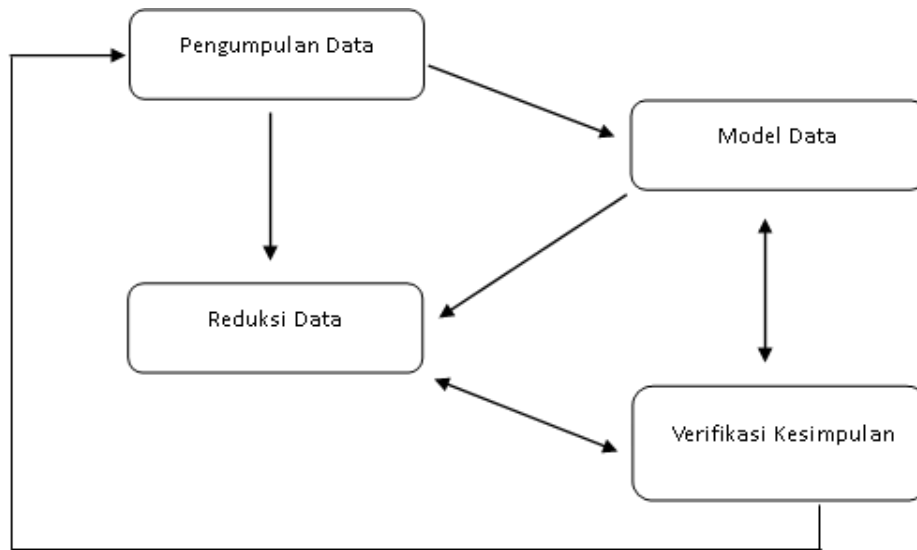
## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini mengadopsi metode penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif merupakan kegiatan analisa terhadap beberapa temuan penelitian yang dilakukan melalui pemaparan kalimat/kata yang disusun dari hasil pemikiran kritis (Sugiyono, 2019). Pada penulisan jurnal ini menggunakan pendekatan *literature review* melalui beberapa sumber yang valid dengan judul. Gambar 1 dibawah ini memaparkan terkait dengan diagram PRISMA melalui kegiatan analisis *library research*, yaitu:



**Gambar 1. Diagram Alir PRISMA**  
**Sumber: Ihsanario & Ridwan (2021)**

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil kajian *library research* tersebut selanjutnya dilakukan penjabaran data dengan menggunakan teknik analisis data seperti yang disajikan Gambar 2 berikut.



**Gambar 2. Teknik Analisis Data**  
Sumber: Miles & Huberman (1992) dalam Arif (2022)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan data yang dilakukan tersajikan pada Tabel 1 dengan rincian sebagai berikut;

Tabel 1. Hasil Analisis

No.	Judul	Tujuan	Hasil Analisis	Referensi
1.	“Peluang dan Tantangan Penguatan Peran Pelabuhan Aceh Dalam Jaringan Logistik Lokal Dan Nasional”	Mempunyai dalam menjabarkan terkait dengan peluang serta tantangan pada logistic nasional maupun lokal terkait dengan penguatan pelabuhan yang terdapat di Provinsi Aceh.	Kebijakan maritim melalui pengembangan pelabuhan Sabang memiliki beberapa peluang, diantaranya adalah pemanfaatan KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) dan bisa dijadikan sebagai pusat perdagangan dan logistik. Pada aspek KEK atau Kawasan Ekonomi Khusus memiliki artian pemerintah dapat mengembangkan pelabuhan Sabang sebagai KEK, yang memberikan insentif pajak dan regulasi yang lebih baik untuk menarik investasi dan meningkatkan aktivitas ekonomi di sekitar pelabuhan. Selanjutnya pelabuhan Sabang juga bisa dijadikan sebagai pusat perdagangan logistik. Dalam hal ini, pelabuhan Sabang juga harus dilengkapi dengan infrastruktur yang baik sehingga dapat mendukung pendistribusian barang kearah Indonesia barat. Selain itu, pengembangan dari pelabuhan Sabang sebagai bentuk kebijakan maritim nasional juga bisa	Kurniawan, dkk., 2024.

No.	Judul	Tujuan	Hasil Analisis	Referensi
			dijadikan sebagai logistik maupun pusat perdagangan internasional.	
2.	“Kebijakan Poros Maritim Dan Keamanan Nasional Indonesia: Tantangan Dan Harapan”	Memiliki tujuan dalam penjabaran terkait pengembangan pelabuhan yang terdapat di Indonesia sebagai salah satu bentuk dalam dukungan kebijakan maritim ditinjau dari peluang yang ada.	Menurut studi literatur memaparkan terkait dengan pengembangan Sabang sebagai salah satu pelabuhan dari kebijakan maritim memiliki beberapa peluang, yaitu (1) pengembangan sektor wisata, melalui banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Sabang, maka Sabang memiliki potensi sebagai sektor wisata. Para wisatawan dapat menikmati keberagaman budaya serta keindahan alam. Melalui pengembangan pelabuhan Sabang dapat menjadi dukungan, khususnya bagi kedatangan kapalpesiar internasional; (2) program pemerintah “tol laut”, beberapa program pemerintah seperti tol laut dapat menjadi suatu kebijakan yang menghubungkan beberapa wilayah Indonesia. Melalui keberadaan tol laut tersebut bisa dijadikan sebagai pendistribusian barang ke Sumatera, Aceh, dan sekitarnya; (3) posisi strategis di selat malaka, jalur pelayaran yang cukup ramai ialah berada di Samudra Hindia, dimana Sabang memiliki titik yang menghubungkan selat malaka dengan Samudra hindia. Berdasarkan hal tersebut, hubungan logistik internasional dapat terjadi di pelabuhan Sabang.	Hidayat, 2020.
3.	“Sejarah Pelabuhan Bebas Sabang (Perkembangan dan Tantangan)”	Pada analisis tersebut memiliki tujuan dalam memaparkan terkait dengan tantangan yang dihadapi dalam proses kebijakan maritim melalui pengembangan pelabuhan Sabang yang ada di Indonesia.	Selanjutnya ditinjau dari tantangan, dalam pengembangan pelabuhan Sabang memiliki beberapa tantangan, diantaranya (1) keamanan dan stabilitas wilayah, ancaman terkait terorisme serta perampokan sering terjadi disekitar selat malaka, sehingga ancaman tersebut dapat menjadi tantangan dalam pengembangan pelabuhan Sabang; (2) isu lingkungan dan sosial, aspek lingkungan harus diperhatikan dalam pengembangan pelabuhan, khususnya ditinjau pada kerusakan ekosistem laut. Selain itu, isu di bidang sosial juga harus diperhatikan dan memastikan bahwa masyarakat memberikan dukungan atas pengembangan pelabuhan Sabang; (3) persaingan dengan pelabuhan lain, pengembangan dari pelabuhan Sabang	Munira, 2021.

No.	Judul	Tujuan	Hasil Analisis	Referensi
			tersebut juga harus bersaing dengan beberapa pelabuhan yang telah beroperasi terdahulu seperti beberapa pelabuhan di Malaysia dan Singapura, serta Pelabuhan Belawan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menarik kapal investor maupun kapal besar lainnya.	
4.	“Pemberdayaan Pelabuhan Balohan, Kota Sabang, Provinsi Aceh”	Bertujuan dalam memaparkan terkait dengan hasil penjabaran terkait dengan tantangan yang dihadapi dalam proses kebijakan maritim melalui pengembangan pelabuhan Sabang yang ada di Indonesia.	Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pelabuhan Sabang sebagai bentuk kebijakan maritim nasional dapat ditinjau melalui tantangan pada bidang konektivitas transportasi serta keterbatasan infrastruktur. Pada aspek konektivitas transportasi diperlukan penguatan khususnya pada bagian timur. Penguatan tersebut dikhususkan sebagai salah satu bentuk dukungan dalam pendistribusian barang pada pengembangan jalur transportasi melalui laut ataupun darat. Selanjutnya pada aspek keterbatasan infrastruktur diketahui bahwa pada pelabuhan Sabang tersebut masih memiliki keterbatasan dalam bidang infrastruktur yang bisa ditinjau langsung pada aspek logistik maupun fisik. Berdasarkan hal tersebut diperlukan dukungan kelancaran arus orang/penumpang dan barang yang ditinjau dari pembenahan sistem angkutan, gudang, maupun fasilitas dermaga. Tantangan-tantangan tersebut perlu segera diatasi untuk mendukung terciptanya suatu pelabuhan yang bisa bersaing dalam skala internasional.	Indrawan, dkk., 2022.

Indonesia memiliki potensi dalam bidang perikanan dan kelautan, sehingga berdasarkan hal tersebut dibutuhkan kebijakan maritim nasional sebagai landasan utama (Saifulloh & Simabura, 2023). Kebijakan maritim melalui pengembangan pelabuhan Sabang memiliki beberapa peluang, diantaranya adalah pemanfaatan KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) dan bisa dijadikan sebagai pusat perdagangan dan logistik. Pada aspek KEK atau Kawasan Ekonomi Khusus memiliki artian pemerintah dapat mengembangkan pelabuhan Sabang sebagai KEK, yang memberikan insentif pajak dan regulasi yang lebih baik untuk menarik investasi dan meningkatkan aktivitas ekonomi di sekitar pelabuhan. Selanjutnya pelabuhan Sabang juga bisa dijadikan sebagai pusat perdagangan logistik. Dalam hal ini, pelabuhan Sabang juga harus dilengkapi dengan infrastruktur yang baik sehingga dapat mendukung pendistribusian barang kearah Indonesia barat. Selain itu, pengembangan dari pelabuhan Sabang sebagai bentuk kebijakan maritim nasional juga bisa dijadikan sebagai logistik maupun pusat perdagangan internasional (Kurniawan, dkk., 2024).

Kebijakan maritim nasional tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dukungan terhadap pembangunan nasional serta kegiatan ekonomi melalui pemanfaatan elemen vital seperti pelabuhan (Asmiati, dkk., 2023). Di Indonesia sendiri terdapat berbagai macam pelabuhan yang telah berdiri

(Assiddiqiyah, 2023). Pada bagian barat Indonesia, pelabuhan Sabang memiliki peran yang strategis untuk memperkuat konektivitas antar pulau (Muda, dkk., 2024). Selain itu, melalui pelabuhan Sabang sendiri bisa dijadikan sebagai pintu gerbang menuju berbagai negara di belahan dunia (Khairi, 2024). Berdasarkan hal tersebut, pengembangan Pelabuhan Sabang menjadi isu penting yang perlu mendapat perhatian khusus dalam kebijakan maritim nasional. Menurut studi literatur memaparkan terkait dengan pengembangan Sabang sebagai salah satu pelabuhan dari kebijakan maritim memiliki beberapa peluang, diantaranya

1. Pengembangan sektor wisata

Melalui banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Sabang, maka Sabang memiliki potensi sebagai sektor wisata. Para wisatawan dapat menikmati keberagaman budaya serta keindahan alam. Melalui pengembangan pelabuhan Sabang dapat menjadi dukungan, khususnya bagi kedatangan kapalpesiar internasional.

2. Program pemerintah berupa tol laut

Beberapa program pemerintah seperti tol laut dapat menjadi suatu kebijakan yang menghubungkan beberapa wilayah Indonesia. Melalui keberadaan tol laut tersebut bisa dijadikan sebagai pendistribusian barang ke Sumatera, Aceh, dan wilayah Indonesia sekitarnya.

3. Posisi strategis di selat malaka

Jalur pelayaran yang cukup ramai ialah berada di Samudera Hindia, karena Sabang memiliki titik yang menghubungkan Selat Malaka dengan Samudera hindia. Berdasarkan hal tersebut, hubungan logistik internasional dapat terjadi di pelabuhan Sabang (Hidayat, 2020).

Pengembangan dari pelabuhan Sabang tersebut tentu membutuhkan berbagai macam bentuk kebijakan yang terintegrasi serta infrastruktur yang memadai yang didasarkan beberapa sektor misalnya perdagangan internasional (Aminuddin & Burhanuddin, 2023), pariwisata, dan transportasi (Aziz, dkk., 2025). Dalam rangka mewujudkan potensi Pelabuhan Sabang, kebijakan maritim nasional harus mampu menghadirkan solusi yang komprehensif melalui pemerhatian pada bidang mengelola sumber daya manusia yang terampil, peraturan yang mendukung investasi, serta memperhatikan berbagai macam pengembangan infrastruktur (Raihansyah, dkk., 2024). Pembangunan yang dilakukan secara berkelanjutan tersebut haruslah didorong oleh pihak pemerintah untuk menuju Indonesia maju. Selanjutnya ditinjau dari tantangan, dalam pengembangan pelabuhan Sabang memiliki beberapa tantangan, diantaranya:

1. Keamanan dan stabilitas wilayah

Ancaman terkait terorisme serta perampokan sering terjadi disekitar selat malaka, sehingga ancaman tersebut dapat menjadi tantangan dalam pengembangan pelabuhan Sabang.

2. Isu lingkungan dan sosial

Aspek lingkungan harus diperhatikan dalam pengembangan pelabuhan, khususnya ditinjau pada kerusakan ekosistem laut. Selain itu, isu di bidang sosial juga harus diperhatikan dan memastikan bahwa masyarakat memberikan dukungan atas pengembangan pelabuhan Sabang.

3. Persaingan dengan pelabuhan lain

Pengembangan dari pelabuhan Sabang tersebut juga harus bersaing dengan beberapa pelabuhan yang telah beroperasi terdahulu seperti beberapa pelabuhan di Malaysia dan Singapura, serta Pelabuhan Belawan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menarik kapal investor maupun kapal besar lainnya (Munira, 2021).

Dengan pendekatan yang tepat, Pelabuhan Sabang bisa menjadi bagian integral dari kebijakan maritim nasional yang tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi (Rosyid, dkk., 2021), tetapi juga memperkuat posisi Indonesia sebagai negara maritim yang maju di kancah serta ranah internasional (Susetyo & Sarjito, 2022). Menurut Indrawan dkk. (2022) memaparkan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pelabuhan Sabang sebagai bentuk kebijakan maritim nasional dapat ditinjau melalui tantangan pada bidang konektivitas transportasi serta keterbatasan infrastruktur. Pada aspek konektivitas transportasi diperlukan penguatan khususnya pada bagian timur. Penguatan tersebut dikhususkan sebagai salah satu bentuk dukungan dalam pendistribusian barang pada pengembangan jalur transportasi melalui laut ataupun darat. Selanjutnya pada aspek keterbatasan infrastruktur diketahui bahwa pada pelabuhan Sabang tersebut masih memiliki keterbatasan dalam bidang infrastruktur yang bisa ditinjau langsung pada aspek logistik maupun fisik. Berdasarkan hal tersebut diperlukan dukungan kelancaran arus orang/penumpang dan barang yang ditinjau dari pembenahan sistem angkutan, gudang, maupun

fasilitas dermaga. Tantangan-tantangan tersebut perlu segera diatasi untuk mendukung terciptanya suatu pelabuhan yang bisa bersaing dalam skala internasional.

#### 4. KESIMPULAN

Melalui pemaparan diatas diambil suatu simpulan yaitu dalam pengembangan pelabuhan Sabang memiliki beberapa peluang diantaranya adalah pemanfaatan KEK (Kawasan Ekonomi Khusus), sebagai pusat perdagangan dan logistik, pengembangan sektor pariwisata, terciptanya program pemerintah seperti tol laut, serta posisi strategis di selat malaka. Selanjutnya tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pelabuhan Sabang dalam kebijakan maritim nasional yaitu keamanan dan stabilitas wilayah, terciptanya isu lingkungan dan sosial, persaingan dengan pelabuhan lain, konektivitas transportasi, serta keterbatasan infrastruktur. Kebijakan maritim nasional tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dukungan terhadap pembangunan nasional serta kegiatan ekonomi melalui pemanfaatan elemen vital seperti pelabuhan. Di Indonesia sendiri terdapat berbagai macam pelabuhan yang telah berdiri. Pada bagian barat Indonesia, pelabuhan Sabang memiliki peran yang strategis untuk memperkuat konektivitas antar pulau. Selain itu, melalui pelabuhan Sabang sendiri bisa dijadikan sebagai pintu gerbang menuju berbagai negara di belahan dunia. Berdasarkan hal tersebut, pengembangan Pelabuhan Sabang menjadi isu penting yang perlu mendapat perhatian khusus dalam kebijakan dalam ranah maritim nasional.

Selanjutnya melalui penulisan ini, disampaikan saran terhadap penulis selanjutnya untuk melanjutkan studi kasus atau studi lapangan, sehingga hasil penelitian yang dilakukan mengalami keterbaruan. Sebab, pada penulisan ini hanya didasarkan pada penulisan kualitatif berlandaskan *library research*. Kemudian saran ditujukan kepada masyarakat sekitar untuk memberikan dukungan terhadap jalannya program pemerintah untuk menuju Indonesia maju dan bagi pemerintah direkomendasikan untuk memberikan pengarahan kepada masyarakat terkait dengan penggunaan lahan untuk kepentingan pelabuhan Sabang. Direkomendasikan terhadap pembaca dalam ranah cukup luas untuk memperdalam pengetahuan terkait dengan dengan kebijakan maritim nasional melalui implementasi pelabuhan Sabang, sehingga pengetahuan yang dimilikinya dapat lebih meluas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anandita, J. T., & Afriqah, A. (2024). Penerapan Teknologi Kecerdasan Buatan Atau AI Guna Mendukung Operasional Pelabuhan. *Jurnal Sains Masyarakat*, 1(1), 59-64.
- Arif, J. R., Faiz, A., & Septiani, L. (2022). Penggunaan Media Quiziz Sebagai Sarana Pengembangan Berpikir Kritis Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 201-210.
- Aminuddin, M. A., & Burhanuddin, A. (2023). Potensi Kekayaan Dan Keberagaman Maritim Di Wilayah Papua Dalam Upaya Mendorong Kesejahteraan Rakyat. *Mandub: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(4), 157-176.
- Asmiati, A., Sulastriani, S., & Citta, A. B. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Transformasi Transportasi Laut Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6184-6197.
- Assiddiqiyah, M. R. (2023). Optimalisasi Dan Repair Sosial Media Youtube Kantor Pusat Pt Pelabuhan Indonesia IV (Persero). *Journal of Career Development*, 1(1).
- Aziz, A., Alifah, A., & Nulhakim, L. L. (2025). Transformasi Ekonomi di Wilayah Pesisir: Mengoptimalkan Peran Strategis Pelabuhan Laut dalam Meningkatkan Konektivitas, Produktivitas, Keberlanjutan, serta Peluang, Tantangan, dan Strategi di Provinsi Banten. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 4788-4795.
- Hidayat, S. (2020). Kebijakan Poros Maritim Dan Keamanan Nasional Indonesia: Tantangan Dan Harapan. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*, 7(3), 89-104.
- Hutomo, B. W., Widodo, P., Saragih, H. J. R., & Suwarno, P. (2023). Kontribusi Indonesia Dalam Isu Kawasan Indo-Pasifik Melalui Kebijakan Global Maritime Fulcrum. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 143-153.



- Ihsanario, A., & Ridwan, A. (2021). Optimal feeding frequency on the growth performance of whiteleg shrimp (*Litopenaeus vannamei*) during grow-out phase. *J Biol Sci Technol Manage*, 3(1), 42-55.
- Indrawan, J., Ilmar, A., & Idris, M. B. A. (2022). Pemberdayaan Pelabuhan Balohan, Kota Sabang, Provinsi Aceh. *Journal of Public Administration and Local Governance*, 6(2), 178-195.
- Karso, A. J. (2021). *Implementasi kebijakan kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan sebagai kepala pemerintahan di pelabuhan guna meningkatkan kinerja pelayanan publik secara profesional dan akuntabel dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam lingkungan kepelabuhanan*. Penerbit Insania.
- Khairi, W. (2024). *Implementasi Qanun Aceh Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (Studi Di Pelabuhan Ulee Lheue Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Kurniawan, D., Muzarodhin, I., Azis, M., & Sabaruddin, S. (2024). Peluang dan Tantangan Penguatan Peran Pelabuhan Aceh Dalam Jaringan Logistik Lokal Dan Nasional. *Jurnal Maritim Malahayati*, 5(1), 161-166.
- Kusumawardhana, I. (2023). Diplomasi Triangular China Terhadap Indonesia Dalam Mengantisipasi Dilema Malaka Melalui Belt Road Initiative. *TheJournalish: Social and Government*, 4(2), 173-189.
- Muda, I., Barus, R. K., & Bukit, N. (2024). Kebijakan Strategi Komunikasi Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sabang Melalui Ujung Barat Festival. *Inovasi*, 21(2), 173-182.
- Munira, W. (2021). *Sejarah Pelabuhan Bebas Sabang (perkembangan dan tantangan)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).
- Musyarrif, F. A., Larasati, A., & Gheosa, P. E. (2024). Akselerasi Sistem Tol Laut Melalui Konsep Storage Island guna Pemberdayaan Wilayah Kecil Sebagai Pusat Logistik Berikat. *Jurnal Archipelago*, 3(02).
- Muzakir, M. (2023). Implementasi Qanun No. 8 Tahun 2008 tentang Pelayanan Publik di Pelabuhan Penyebrangan Balohan Kota Sabang. *MAQASIDI: Jurnal Syariah dan Hukum*, 163-174.
- Raihansyah, M. Z., Varadista, V. V., Syahiny, H. C., Kahva, A. N. F., & Radianto, D. O. (2024). Bisnis Maritim: Definisi, Konsep, Manajemen Dan Pemahaman Dalam Ruang Lingkup Ekonomi Biru. *Inovasi Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2).
- Rosyid, A., Setiawan, M. I., Nasihien, R. D., Razi, M. A. M., Isradi, M., Muchayan, A., ... & Sukoco, A. (2021). Integrasi Transportasi Publik Dalam Mendukung Pembangunan Daerah. *eMobility/ Sustainable Mobility Transportasi Publik dan Teknologi GIS mendukung peningkatan Pembangunan Daerah (Pertama, pp. 8-25)*. IPEST.
- Saifulloh, P. P. A., & Simabura, C. (2023). Penataan Lembaga Pengamanan Dan Penegakan Hukum Laut Berdasarkan Cita Hukum Pancasila. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 12(3).
- Santoso, R. B., Moenardy, D. F., & Alamsyah, A. A. (2023). Diplomasi Geoekonomi Cina di Kawasan Amerika Latin Studi Kasus: Hubungan Perdagangan Bebas Cina-Peru. *Intermestic: Journal of International Studies*, 8(1), 118-140.
- Saragih, J. P. (2021). Bagian Kedua Kebijakan Pengelolaan Pelabuhan Nasional: Dasar Hukum, Rencana Induk Pelabuhan, Dan Pelayanan Publik. *Pengembangan Pelabuhan Berkelanjutan*, 35.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*. Alfabeta.
- Susetyo, D., & Sarjito, A. (2022). Analisis penguatan posisi Indonesia di kancah internasional dalam perspektif manajemen strategis. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1253-1262.
- Yustiningrum, R. E., Ramadhan, M. S., Anwar, D. F., Wuryandari, G., Alami, A. N., Prabaningtyas, R. R. F., & Elisabeth, A. (2024). *Indo-Pasifik dalam politik luar negeri Indonesia: Dimensi geopolitik, geostrategi, & geoekonomi*. Penerbit Andi.
- Zulhijah, F. (2023). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Bahari Pantai Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).